

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN
PASIEN HIPERTENSI DALAM PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS DUREN SAWIT**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
FRISKA UTAMI
1904015014**

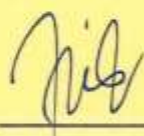
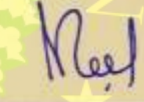
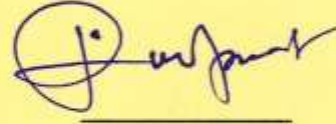


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2023**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI
TERHADAP KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS DUREN SAWIT**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Friska Utami, NIM 1904015014

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.		<u>15/01/2024</u>
<u>Penguji I</u> Dr. apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si.		<u>18/12/2023</u>
<u>Penguji II</u> apt. Zainul Islam, M.Farm.		<u>12/12/2023</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Maifitrianti, M.Farm.		<u>7/12-2023</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Nurhasnah, M.Farm.		<u>21-12-2023</u>
Mengetahui,		
Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>22-12-2023</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **30 November 2023**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PASIEH HIPERTENSI DALAM PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS DUREN SAWIT

Friska Utami
1904015014

Hipertensi adalah suatu kondisi meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Tingkat pengetahuan pasien hipertensi dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Duren Sawit. Desain penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner HK-LS (*Hypertension Knowledge-level Scale*) untuk melihat tingkat pengetahuan pasien hipertensi, sedangkan ARMS (*Adherence to Refills and Medication Scale*) untuk melihat tingkat kepatuhan pasien hipertensi. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rho* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pasien hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan dengan *p-value* 0,098 ($>0,05$). Dari total responden hipertensi sebanyak 150, mayoritas adalah lansia (57%), jenis kelamin perempuan (62%), pendidikan tidak perguruan tinggi (69%), dan status pekerjaan tidak bekerja (88%). Hasil berdasarkan pengukuran kuesioner HKLS menunjukkan tingkat pengetahuan pasien mayoritas tinggi (81%), sedangkan tingkat kepatuhan pasien menggunakan kuesioner ARMS pasien hipertensi mayoritas memiliki tingkat kepatuhan kurang patuh (86,67%).

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul: **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DALAM PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS DUREN SAWIT”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu apt. Tuti Wiyati, M.Farm., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama mengikuti perkuliahan.
7. Ibu apt. Maifitrianti, M. Farm., selaku Pembimbing I dan Ibu apt. Nurhasnah, M.Farm., selaku Pembimbing II yang telah memberikan izin dan telah berbaik hati memberikan waktu, arahan, dan bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Bapak Reza, Dokter Gina, dan Dokter Reisha di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit yang telah banyak membantu dan mengarahkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.
9. Kedua orangtua tercinta, bapak Jajat dan mama Iis Siti Aisyah atas segala doa terutama dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis, serta adik tercinta Dafa Aditya yang banyak memberikan dukungan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Sahabat-sahabat tersayang (Julia, Elwina, Lusi, Sindi, Sintiya) dan Kakak-kakak yang jauh dimata tapi selalu dekat di hati (Kak Vita, Kak Novi, Kak Ner, Kak Sofi). Terima kasih atas bantuan dan doanya. Terima kasih sudah selalu ada untuk mengingatkan dan mendukung tujuan hidup masing-masing. Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini dan tetap semangat untuk kita semua!!
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Desember 2023

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PERNYATAAN PENULIS	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat bagi Peneliti	3
2. Manfaat bagi Puskesmas	3
3. Bagi Ilmu Pengetahuan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori	5
1. Hipertensi	5
2. Pengetahuan	10
3. Kepatuhan	11
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	13
1. Tempat Penelitian	13
2. Waktu Penelitian	13
B. Definisi Operasional	13
C. Metode Penelitian	13
D. Populasi dan Sampel Penelitian	13
1. Populasi	13
2. Sampel	14
E. Instrumen Penelitian	14
1. Kuesioner Sociodemografi	15
2. Kuesioner Pengetahuan	15
3. Kuesioner Kepatuhan	15
F. Tahapan Pengumpulan Data	16
G. Pengolahan Data	17
1. <i>Editing</i>	17
2. <i>Coding</i>	17
3. <i>Tabulating</i>	17
H. Analisis Data	17
1. Analisa Univariat	17
2. Analisa Bivariat	17
I. Pola Penelitian	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Karakteristik Responden Penelitian	19

1. Karakteristik Demografi Pasien	19
2. Karakteristi Klinis Pasien	21
B. Profil Penggunaan Obat Hipertensi	22
C. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Duren Sawit	24
D. Gambaran Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Puskesmas Duren Sawit	30
E. Hubungan Karakteristik terhadap Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kepatuhan	33
F. Analisis Bivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kepatuhan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	45



DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Klasifikasi Hipertensi	5
Tabel 2. Obat Antihipertensi Oral Berdasarkan PERHI 2019	9
Tabel 3. Efek Samping Obat Antihipertensi Berdasarkan PERHI 2019	10
Tabel 4. Definisi Operasional	13
Tabel 5. Karakteristik Demografi Pasien	19
Tabel 6. Karakteristik Klinis Pasien	21
Tabel 7. Profil Penggunaan Obat Antihipertensi	23
Tabel 8. Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Duren Sawit	24
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Kuesioner HK-LS	25
Tabel 10. Distribusi Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Puskesmas Duren Sawit	30
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pengobatan Responden Berdasarkan Kuesioner ARMS	31
Tabel 12. Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kepatuhan	33
Tabel 13. Analisis Bivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Puskesmas Duren Sawit	45
Lampiran 2. Surat Pengajuan Izin ke Suku Dinas Kesehatan	46
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Suku Dinas Kesehatan	47
Lampiran 4. Surat Izin Komite Etik UHAMKA	48
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i>	49
Lampiran 6. Kuesioner Sosiodemografi	50
Lampiran 7. Kuesioner Pengetahuan Pasien terhadap Penyakit Hipertensi Berdasarkan Kuesioner HK-LS	52
Lampiran 8. Kuesioner Kepatuhan Pasien Hipertensi Berdasarkan Kuesioner ARMS	54
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan dan Kepatuhan	56
Lampiran 10. Hasil Uji Statistik	56
Lampiran 11. Dokumentasi	57
Lampiran 12. Data Pasien	58



PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FRISKA UTAMI

NIM : **1904015014**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA.

Jakarta, 11 Januari 2024

Penulis



FRISKA UTAMI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu kondisi meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Olin dan Pharm, 2018). Hipertensi juga bisa disebut sebagai *silent killer* karena tidak menunjukkan gejala dan dapat dideteksi saat timbul komplikasi. Semakin tinggi tekanan darah maka semakin besar risiko komplikasi. Lama terdiagnosa hipertensi menyebabkan komplikasi jika tidak terdeteksi dan membutuhkan perawatan lebih lanjut. Komplikasi hipertensi antara lain *stroke*, penyakit jantung dan gagal ginjal (Departemen Kesehatan RI, 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO) dan *the International Society of Hypertension* (ISH), saat ini terdapat 600 juta penderita hipertensi diseluruh dunia, dan 3 juta di antaranya, meninggal dunia setiap tahunnya. WHO memperkirakan pada tahun 2025 terjadi kenaikan kasus hipertensi sekitar 80%, pada tahun 2000 dari 639 juta kasus menjadi 1,5 milyar kasus pada tahun 2025 terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia.

Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada penduduk Indonesia berusia 18 tahun ke atas berdasarkan diagnosis dokter sebesar 8,4%. Pada tahun 2018 jumlah pasien yang menggunakan obat dan alasan berhenti berobat pada pasien hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau yang menggunakan obat 54,4% minum obat teratur, 32,3% tidak teratur menggunakan obat dan 13% tidak menggunakan obat antihipertensi (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data SUDINKES DKI Jakarta pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Jakarta Timur memiliki jumlah populasi hipertensi yang lebih banyak dibandingkan dengan daerah lainnya yaitu sebanyak 98422 orang.

Pengetahuan merupakan kebutuhan dasar yang meningkatkan perilaku untuk mencegah komplikasi hipertensi. Pasien hipertensi memerlukan informasi tentang pengertian hipertensi. Mempelajari lebih banyak tentang tekanan darah dapat membantu seseorang mengelola aspek kehidupan sehari-hari untuk menghindari makan makanan berlemak, merokok, gaya hidup tidak sehat, dan tingkat stress yang tinggi (Kardiyudiani, 2019). Pengetahuan dan pemahaman yang baik dapat membantu pasien mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat menjadi

penyebab tekanan darah menjadi tinggi, memulai perubahan gaya hidup dan minum obat sesuai petunjuk untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Kurniawati, 2020). Tujuan pengobatan bagi penderita tekanan darah tinggi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup. Pengobatan jangka panjang diperlukan pada pasien hipertensi. Tetapi banyak orang yang menghentikan pengobatan karena merasa tubuhnya sudah lebih membaik, oleh karena itu pengobatan hipertensi memerlukan kepatuhan pasien agar pasien memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Kelalaian dalam pengobatan dapat menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam hasil pengukuran tekanan darah dalam kegagalan untuk memenuhi tujuan pasien dan biaya perawatan kesehatan. Berdasarkan penelitian Nanurlail (2014), kepatuhan minum obat pasien hipertensi juga terbukti cukup buruk (53,8%), sehingga berakibat buruk juga pada hasil pengukuran tekanan darahnya.

Kepatuhan minum obat memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pengobatan (Edi, 2020). Kepatuhan atau ketaatan (*compliance/adherence*) merupakan perilaku seseorang dalam melaksanakan pengobatan yang sudah disarankan atau ditetapkan oleh tenaga kesehatan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penggunaan obat antihipertensi sangat diperlukan kepatuhan agar tekanan darah pada penderita dapat terkontrol. Maka dari itu penderita harus peduli dan patuh dalam melaksanakan pengobatan karena menggunakan obat antihipertensi memiliki jangka waktu yang lama, jadi penderita harus mempunyai pengetahuan yang baik agar bisa mengurangi risiko kerusakan organ-organ penting pada tubuh seperti fungsi ginjal, fungsi jantung, dan fungsi otak (Agustina *et al.*, 2021). Menurut *World Health Organization* (WHO) sebanyak 50 – 70% orang tidak menggunakan obat antihipertensi sesuai petunjuk. Kepatuhan berobat sangat penting bagi penderita hipertensi karena kondisi tidak dapat disembuhkan dan harus selalu diperhatikan untuk menghindari komplikasi yang fatal (Rusida *et al.*, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas dan prevalensi penderita hipertensi yang terus meningkat setiap tahunnya, maka dilakukan penelitian mengenai Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pasien Hipertensi dalam penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Duren Sawit. Puskesmas Duren Sawit yaitu Puskesmas di Daerah Jakarta Timur dengan jumlah pasien penyakit hipertensi rawat jalan satu

tahun terakhir sebanyak 2900 pasien. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi potensi ketidaktepatan penggunaan obat pada pasien hipertensi karena dapat mempengaruhi pada kondisi penderita hipertensi dan bahkan bisa terjadi komplikasi terhadap organ yang ada di dalam tubuh jika penggunaannya tidak tepat karena kurangnya pengetahuan dan kepatuhan pada pasien.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Duren Sawit?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Duren Sawit?
3. Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Duren Sawit?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Duren Sawit.
2. Mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Duren Sawit.
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Duren Sawit.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai tugas akhir serta diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti mengenai tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Duren Sawit dan juga memberi informasi sejauh mana hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Duren Sawit.

2. Manfaat bagi Puskesmas

Mahasiswa berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan Puskesmas untuk merancang perencanaan program-program yang bisa meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi tentang penyakit dan pengobatannya, serta dapat meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana ilmu pengetahuan dan ilmu farmasi mengenai hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat antihipertensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sani, R. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Alexander M., Gordon N.P., Davis C.C., & C. R. . (2003). No Title Patient Knowledge and Awareness of Hypertension Is Suboptimal: Results From a Large Health Maintenance Organization. *The Journal of Clinical Hypertension*.
- Apsari, D. P., & Wintariani, N. P. (2022). Hubungan antara Pengetahuan Pasien dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Puskesmas Mengwi I. *Widya Kesehatan*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v4i1.2805>
- Arifa, S. I., Azam, M., & Handayani, O. W. K. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Ginjal Kronik Pada Penderita Hipertensi Di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(4), 319. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i4.3155>
- Ayuchecaria, N., Khairah, S. N., & Feteriyani, R. (2018). Tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 1(2), 234–242. <http://e-jurnal.stikes-isfi.ac.id/index.php/JIFI/article/view/228>
- Ayuningtyas, D., Farmasi, F., Studi, P., & Ilmu, S. (2022). *Antihipertensi Di Rumah Sakit Mulyasari Jakarta Utara*.
- Bisnu, M., Kepel, B., & Mulyadi, N. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 108807.
- Cahyani, F. M. (2018). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Tercapainya Target Terapi Pasien Hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta. *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.25273/pharmed.v1i2.2981>
- Dipiro, J. T, Yee, G. C, Posey, L. M, Stuart T. Haines, T. D. N, & Ellingrod, V. (2020). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*.
- Diwati, A., & Sofyan, O. (2023). Profil dan Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Periode Mei - Juli 2021. *Majalah Farmaseutik*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v19i1.80153>
- Eduan, W. (2019). Influence of study abroad factors on international research collaboration: evidence from higher education academics in sub-Saharan Africa. *Studies in Higher Education*, 44(4), 774–785. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1401060>
- Eflina, D. S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Pasir Panjang Relationship Levels of Knowledge of Medicine Use With Medicine

Compliance in Hypertension Patients in Puskesmas Pasir Panjang. *Univeristas Ngudi Waluyo*, 13.

Endang Triyanto, S. Kep., Ns., M. K. (n.d.). *Pelayanan Keperawatan bagi penderita hipertensi*.

Erden, S., & Bicakci, E. (2012). Hypertensive retinopathy: Incidence, risk factors, and comorbidities. *Clinical and Experimental Hypertension*, 34(6), 397–401. <https://doi.org/10.3109/10641963.2012.663028>

Erkoc, S. B., Isikli, B., Metintas, S., & Kalyoncu, C. (2012). Hypertension knowledge-level scale (HK-LS): A study on development, validity and reliability. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 9(3), 1018–1029. <https://doi.org/10.3390/ijerph9031018>

Ernawati, I., Fandinata, S. S., & Permatasari, S. N. (2020). *Terjemahan dan Validasi Versi Bahasa Indonesia dari Peserta dan Metode*. 8, 630–637.

Fajriati, N., Kurniawati, D., & Rahman, R. T. A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Pasien Program Rujuk (PRB) di Puskesmas Kayu Tangi. *Journal of Pharmaceutical Care and Sciences*, 3(2), 123. <https://ejurnal.unism.ac.id/index.php/jpcs>

Farida, Y., Salsabila, Y. Z., Amsari, A., Niruri, R., Yugatama, A., Handayani, N., & Prihapsara, F. (2021). Analisis Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Terapi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 6(3), 264. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v6i3.53112>

Fauziah, D. W., & Mulyani, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i2.15484>

Fitrina, Y., & Rian, H. (2014). Hubungan Karakteristik dan Motivasi terhadap Kepatuhan dalam Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Talang Kabupaten Solok Tahun 2014. *Lppm Stikes Yarsi*, 1–11.

Harjo, M. S., Setiyawan, S., & Rizqie, N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Peserta Prolanis Upt Puskesmas Jenawi Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 34. <https://doi.org/10.20961/placentum.v7i2.29734>

Hartiwan, M., Alifiar, I., & Fatwa, M. N. (2018). Kajian Interaksi Obat Potensial Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Periode April-Mei 2017. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*, 4(2), 20–25. <https://doi.org/10.31603/pharmacy.v4i2.2316>

Indriana, N., & Swandari, M. T. K. (2021a). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X

- Cilacap. *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*, 2(01).
<https://doi.org/10.46772/jophus.v2i01.266>
- Indriana, N., & Swandari, M. T. K. (2021b). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X Cilacap. *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*, 2(01), 87–97.
<https://doi.org/10.46772/jophus.v2i01.266>
- Jankowska-Polańska, B., Uchmanowicz, I., Dudek, K., & Mazur, G. (2016). Relationship between patients' knowledge and medication adherence among patients with hypertension. *Patient Preference and Adherence*, 10, 2437–2447. <https://doi.org/10.2147/PPA.S117269>
- JNC VII. (2004). *The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*. USA: U.S Department of Health and Human Services.
- Kadir, A. (2018). Hubungan Patofisiologi Hipertensi dan Hipertensi Renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 5(1), 15.
<https://doi.org/10.30742/jikw.v5i1.2>
- Kartikasari, Sarwani, D. R. S., & Pramutama, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi di Berbagai Wilayah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2614–3097), 11665–11676.
- Kemenkes, R. (2014a). *Pusdatin Hipertensi. Infodatin, (Hipertensi)*. Hal. 1-7.
- Kemenkes, R. (2014b). *Pusdatin Hipertensi. Infodatin, (Hipertensi)*.
- Kemenkes, R. . (2019). (2020). *Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Kementerian Kesehatan RI, 1–5*. (Issue July).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf* (p. 674).
- Kripalani, S., Risser, J., Gatti, M. E., & Jacobson, T. A. (2009). Development and evaluation of the Adherence to Refills and Medications scale (ARMS) among low-literacy patients with chronic disease. *Value in Health*, 12(1), 118–123.
<https://doi.org/10.1111/j.1524-4733.2008.00400.x>
- Kusumawaty, D. (2018). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakkok Kabupaten Ciamis. *Jurnal Mutiara Medika*, 16(2), 46–51.
- Lukito, A. A., Harmeiwaty, E., Situmorang, T. D., Hustrini, N. M., Kuncoro, A. S., Barack, R., & Yuliant, E. D. (2021). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021: Update Konsensus PERHI 2019. *I-Hefcard.Com*, 118.
http://www.inash.or.id/upload/event/event_Update_konsensus_2019123191.pdf
- M. Sopiudin Dahlan. (2012). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan* (1st ed.).

- Made, L., Roslandari, W., Illahi, R. K., & Lawuningtyas, A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Rawat Jalan pada Program Pengelolaan Penyakit Kronis. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 5(2), h 131-139.
- Marwah, S. F., Saputri, M. E., & Wowor, T. J. F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Usia Dewasa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pabuaran Cibinong Bogor. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 45. <https://doi.org/10.35790/jkp.v10i1.38849>
- Mathavan, J., & Pinatih, G. N. I. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan terhadap hipertensi dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas kintamani I. *Intisari Sains Medis*, 8(3), 176–180. <https://doi.org/10.15562/ism.v8i3.121>
- Mayefis, D., Suhaera, & Sari, Y. S. (2022). Hubungan Karakteristik Pasien Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat di UPT Puskesmas Meral Kabupaten Karimun Tahun 2020. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 266–278. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.460>
- Muhadi. (2016). JNC 8 : Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 43(1), 54–59.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Olin, B. R., & Pharm, D. (2018). *Hypertension : The Silent Killer : Updated JNC-8 Guideline Recommendations*.
- Palmer A., B. W. (2012). *Simple Guide Tekanan Darah Tinggi*. Erlangga.
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia (PERHI). (2019). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019. In *Indonesian Society Hipertensi Indonesia*.
- Permata Sari Lubis, S., Siregar, H. D., & Simanjuntak, E. (2022). Analisis Hipertensi Tidak Terkontrol Di Upt Puskesmas Teladan Kota Medan Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 8(2), 165–172. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v8i2.1084>
- Pinzon, R. T., Padmanaba, M. B. H., Pramudita, E. A., & Sugianto, S. (2019). Pola Terapi pada Faktor Risiko Kardioserebrovaskuler Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.20473/jfiki.v6i12019.32-36>
- Pramesti, A., Ichsan, B., Romadhon, Y. A., & Dasuki, M. S. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Ketidakepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura: Studi Kualitatif. *Proceeding Book Call for Paper Thalamus: Medical Research For Better Health In Pandemic*, 117–129. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12436>
- Pramestutie, H. R., & Silviana, N. (2016). The Knowledge Level of Hypertension

- Patients for Drug Therapy in the Primary Health Care of Malang. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 5(1), 26–34. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2016.5.1.26>
- Presticasari, H. (2017). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Hipertensi Dengan Kepatuhan Menggunakan Antihipertensi Di Puskesmas Gondokusuman 1 Dan Gedongtengen Yogyakarta*.
- Putriastuti, L. (2017). The Association Between Exercise Habit and Incidence of Hypertension Among Patients over 45 Years Old. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 225. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i22016.225-236>
- RI, K. (2013). *Pedoman teknisi penemuan dan tatalaksana hipertensi*. Kementerian Kesehatan RI.
- richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Sammulia, S. F., Rachmayanti, A. S., & Chintia, E. (2022). Hubungan Karakteristik Penderita Hipertensi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di RSUD Embung Fatimah Kota Batam. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 257–265. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.429>
- Saseen, Joseph J. dan Carter, B. L. (2005). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Sixth Edition, USA: McGraw-Hill Professional Publishing*;
- Setyoningsih, H., & Zaini, F. (2020). ANALISIS KEPATUHAN TERHADAP EFEK TERAPI PADA PASIEN HIPERTENSI DI POLI RAWAT JALAN RSUD dr.R.SOETRASNO REMBANG. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.597>
- Sinuraya, R. K., Siagian, B. J., Taufik, A., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., Lestari, K., & Diantini, A. (2017). Assessment of Knowledge on Hypertension among Hypertensive Patients in Bandung City: A Preliminary Study. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 6(4), 290–297. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2017.6.4.290>
- Solikin, S., & Muradi, M. (2020). Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Sungai Jingah. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 143–152. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.230>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Tamamilang, C. D., Kandou, G. D., & Nelwan, J. E. (2018). Hubungan Antara Umur Dan Aktivitas Fisik Dengan Derajat Hipertensi Di Kota Bitung Sulawesi Utara. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22132>
- Upoyo, A. S., Taufik, A., Anam, A., Nuriya, N., Saryono, S., Setyopranoto, I., &

- Pangastuti, H. S. (2021). Translation and validation of the Indonesian version of the hypertension self-care profile. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 980–984. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7119>
- Vrijens, B., Antoniou, S., Burnier, M., de la Sierra, A., & Volpe, M. (2017). Current situation of medication adherence in hypertension. *Frontiers in Pharmacology*, 8(MAR), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fphar.2017.00100>
- Wahyudi, C. T., Ratnawati, D., & Made, S. A. (2018). The effect of demographic, psychosocial and long suffering primary hypertension on compliance with antihypertension medicine treatment. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2(2), 14–28.
- Wahyuni, K. I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Anwar Medika. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 4(1), 87–97. <https://doi.org/10.29313/jiff.v4i1.6794>
- WHO. (2003). *Bukti untuk tindakan*.
- Wulansari, J., Ichsan, B., & Usdiana, D. (2013). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Biomedika*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v5i1.271>
- Yacob, R., Ilham, R., & Syamsuddin, F. (2023). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Program Prolanis Diwilayah Kerja Puskesmas Tapa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 58–67.
- Yuswar, M. A., Purwanti, N. U., & Zuraida, W. (2019). Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Perumnas I Kota Pontianak yang Menggunakan Antihipertensi melalui EQ5D Questionnaire dan VAS. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 65. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i2.19115>
- Zulkarnain, Bambang S. Suharjono, B. S. (2013). *Farmakoterapi Hipertensi : modul CPD*.